

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu menggunakan fakta empiris dari perilaku manusia, baik perilaku verbal diperoleh melalui wawancara maupun perilaku nyata dilakukan melalui observasi langsung.<sup>52</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal* yang bersifat kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan dan pelaksanaannya di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk mewawancarai narasumber pada tanggal 9 Februari 2022.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di Pengadilan Agama Lumajang yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 11 Lumajang.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah putusan Pengadilan Agama Lumajang yang memutuskan persetujuan pengangkatan anak yang dalam putusannya syarat pengangkatan anak tidak sesuai Peraturan Pemerintah. Putusan tersebut di dalamnya disertai dengan pertimbangan hakim.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder,

---

<sup>52</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, and dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hlm. 57-58.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Data primer ini merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>53</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Lumajang, berkaitan dengan hasil wawancara berupa pendapat terkait usia maksimal calon orang tua angkat. Berkaitan juga dengan identitas informan serta alasan yang mendasari pendapat tersebut

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dalam memperolehnya dari pihak lain atau mengutip dari sumber lain, yang tidak didapat langsung peneliti dari subyek penelitian.<sup>54</sup> Beberapa sumber sekunder didapatkan melalui antara lain internet, dokumen-dokumen, majalah-majalah dan sebagainya.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian, mengingat data menjadi dasar dan alat dalam mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

---

<sup>53</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 51.

<sup>54</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 126.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>55</sup> Dengan kata lain wawancara adalah proses melaksanakan tanya jawab dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>56</sup> Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, wawancara memiliki makna sebagai suatu cara utama untuk mengumpulkan data dan metode penunjang teknik.<sup>57</sup>

Wawancara ini dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.<sup>58</sup> Yaitu tentang pembatasan usia maksimal calon orang tua terhadap permohonan pengangkatan anak. Sedangkan objek interview adalah Hakim Pengadilan Agama.

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Pengumpulan data dokumentasi dengan cara mencari data hal-hal ataupun variabel yang

---

<sup>55</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

<sup>56</sup>Sovia, Hasbullah, and dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, hlm. 51.

<sup>57</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), accessed October 2, 2021, <https://www.semanticscholar.org/paper/Menjadi-peneliti-kualitatif-Danim/26f1dc1ac53e144851a3a8a2999668ae31f01048>, hlm. 130.

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 203.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>59</sup> Metode ini penting untuk melengkapi data-data informasi yang diperlukan. Seperti data yang didapat saat wawancara dengan pihak hakim pengadilan agama mengenai dasar hukum yang digunakan dalam putusan.

## **F. Analisis Data**

Salah satu sifat penelitian kualitatif adalah analisa yang berarti bahwa dalam penelitian ini bersifat terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data. Tahap ini merupakan tahap terpenting dalam penelitian. Analisa yang dilakukan adalah analisa deskriptif kualitatif yang dapat diartikan bahwa dalam penguraian masalah yang ditilik dengan menelaahsubjek/objek secara detail.

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian sebelum dilakukannya penelitian lapangan ialah dengan analisa. Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap penetapan yang dijadikan penelitian dengan peraturan yang terkait guna untuk mengetahui permasalahannya. Setelahnya permasalahan tersebut digunakan sebagai acuan dengan menambahkan data-data/informasi, sumber-sumber dan lainnya yang terkait dan mendukung. Sehingga nantinya dapat fokus pada tema pokok dan memberikan penggambaran secara detail dan memudahkan dalam pengumpulan informasi selanjutnya. Dan setelah semua data/informasi yang dikumpulkan terkumpul akan diambil kesimpulan yang didasarkan pada semua data/informasi yang dikumpulkan sejak awal penelitian dengan mendeskripsikan secara detail.

---

<sup>59</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 216.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data/ Temuan**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk digunakan sebagai keperluan pengecekan atau pembandingan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara, membandingkan perkataan satu narasumber dengan narasumber lainnya dan membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan keadaan dan pandangan pada umumnya.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi mencari putusan atau penetapan pengadilan yang dapat diteliti, membaca dan mencari permasalahan dalam putusan atau penetapan pengadilan. Serta mendiskusikan dengan pembimbing terkait masalah yang dapat dirumuskan dalam bentuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Pengerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data dan informasi terkait fokus penelitian dengan melakukan wawancara dan penelitian data.
- c. Menganalisa data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberikan kesimpulan.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.